

## ABSTRAK

Pengendalian proyek merupakan kegiatan evaluasi biaya, waktu, sumber daya pekerja agar efektif dan efisiensi agar proyek konstruksi dapat terlaksana tepat pada waktunya dan menghindari kerugian. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterlambatan pekerjaan adalah dengan pelaksanaan percepatan, menambah jumlah pekerja dan *shift* pekerja. Penelitian ini mengambil studi kasus pembangunan Gedung Rumah Sakit Ambon, Maluku. Penelitian dilakukan dengan upaya mencari solusi dari beberapa kendala penyelesaian pada proyek yang membuat waktu pelaksanaan mengalami keterlambatan melalui percepatan dengan metode kombinasi penambahan tenaga kerja dan jam kerja. Tahap penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan dengan menentukan lokasi penelitian, kemudian tahap pengumpulan data-data sekunder yang mendukung penelitian, dilanjutkan dengan tahap pengolahan data, dan yang terakhir tahap penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pelaksanaan percepatan melalui metode kombinasi penambahan jumlah pekerja dan jam kerja empat jam menghasilkan 0,99% lebih murah dari biaya proyek pada kondisi normal dan durasi pelaksanaan 9,06% lebih cepat dari durasi normal, dengan biaya langsung naik sebesar Rp.13.402.273, namun karena waktu pekerjaan yang lebih singkat menyebabkan biaya tidak langsung (*indirect cost*) menurun menjadi Rp.5.363.186.223. Hasil tersebut mendapatkan selisih pada biaya tidak langsung normal dan dipercepat sebesar Rp.555.645.420. Bertambahnya biaya langsung dan berkurangnya biaya tidak langsung itu menyebabkan biaya total proyek mengalami perubahan yang semula pada kondisi normal Rp.59.188.316.426 menjadi Rp.58.646.073.279 pada kondisi dipercepat, biaya total turun atau lebih murah Rp.542.243.146 setelah dilakukan percepatan.

**KATA KUNCI :** Percepatan Proyek, Crashing, Tenaga Kerja, Lembur

## **ABSTRACT**

*Project control is an activity to evaluate the cost, time, resources of workers to be effective and efficient, so that construction projects finished ontime and avoid losses. Several ways that can be used to overcome work delays are by implementing a crash program, increasing the number of workers and shifting workers. This study took a case of the construction in Ambon Hospital Building, Maluku. The research was carried out by trying to find solutions to several problem solving in the project which made the implementation time delay through the acceleration (crashing) with the combination method of adding labor and working hours (overtime). The research phase begins with the preparation stage by determining the location of the study, then the stage of collecting secondary data that supports research, followed by the data processing stage, and the last stage of drawing conclusions. Based on the results of the analysis, this study shows that the implementation of acceleration through the method of increasing the number of employees and overtime working hours it produces 0.99% cheaper than normal project costs and the duration of implementation is 9.06% faster than normal duration, with direct costs increased by Rp. 13,402,273, but due to shorter work time, indirect costs decreased to Rp. 5,363,186,223. These results get a difference in the normal and accelerated indirect costs of Rp.555,645,420. The increase in direct costs and reduced indirect costs caused the total cost of the project to change as originally under normal conditions Rp.59,188,316,426 to Rp.58,646,073,279 under accelerated conditions, total costs dropped or were cheaper Rp.542,243,146 after acceleration.*

**KEYWORDS :** *Project Acceleration, Crashing, Labor, Overtime*